

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax amnesty*, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan penyuluhan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebar kuesioner dengan teknik *Purposive Sampling* kepada 100 responden di Kota Padang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software SmartPLS version 4* dapat disimpulkan bahwa:

1. *Tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan *tax amnesty* yang diberikan pemerintah mampu mendorong wajib pajak di Kota Padang, untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dengan adanya insentif dan penghapusan sanksi maka dapat memberikan keringanan finansial serta memberikan rasa aman kepada wajib pajak untuk melaporkan kekayaannya
2. Kesadaran wajib tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya pajak sudah ada, kesadaran tersebut belum cukup kuat untuk mendorong perilaku patuh dalam melaporkan dan membayar pajaknya.
3. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Meskipun kualitas pelayanan pajak yang diberikan oleh otoritas pajak mungkin dianggap baik, hal tersebut tampaknya belum menjadi faktor penentu dalam mendorong kepatuhan. Mungkin terdapat kendala lain, seperti

persepsi bahwa beban pajak masih memberatkan atau kurangnya kepercayaan terhadap sistem perpajakan, yang membuat kualitas pelayanan tidak berdampak signifikan terhadap kepatuhan.

4. Penyuluhan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Hal ini dikarenakan penyuluhan perpajakan yang dilakukan secara intensif dan terstruktur juga terbukti memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan wajib pajak, yang pada akhirnya mendorong kepatuhan wajib pajak. Informasi dan edukasi yang diberikan selama penyuluhan mampu menanamkan kesadaran pentingnya peran pajak dalam pembangunan negara.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari adanya kekurangan sehingga memungkinkan hasil penelitian ini tidak sepenuhnya akurat. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dimana adanya kemungkinan bahwa jawaban yang diberikan responden tidak berdasarkan opini dan pengalaman sesungguhnya.
2. Penelitian ini berfokus hanya untuk wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Kota Padang. Dari banyaknya wilayah di Indonesia, penelitian ini hanya berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang berdomisili di Kota Padang.

5.3 Saran

Bertolak dari keterbatasan yang peneliti hadapi pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan topik kepatuhan wajib pajak sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan. Beberapa saran yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Tidak hanya mengandalkan pengumpulan data berdasarkan metode kuesioner saja tetapi juga mengikutsertakan wawancara langsung dengan responden untuk meminimalisir adanya kesalahan persepsi oleh responden.
2. Penelitian ini hanya membahas wilayah Kota Padang, sehingga dapat membatasi generalisasi hasil ke daerah lain. Ini karena wilayah lain mungkin memiliki konteks budaya yang berbeda, yang dapat memengaruhi temuan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah lain.